



Analisis Efektivitas Kinerja Pendapatan dalam Penggunaan Aplikasi E Wallet dalam Pembayaran Tansaksi UMKM Kaki 5 di Alun Alun Stabat

Amanda Nabila¹, Abi Waqqosh²

^{1,2}Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kinerja pendapatan dalam penggunaan aplikasi *E-Wallet* pada transaksi UMKM kaki lima di Alun-Alun Stabat. Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam sistem pembayaran dari metode tunai menuju pembayaran non-tunai yang lebih praktis dan efisien. Penggunaan *E-Wallet* menjadi salah satu inovasi dalam sistem pembayaran digital yang memberikan kemudahan bagi konsumen maupun pelaku usaha dalam melakukan transaksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM kaki lima yang beroperasi di kawasan Alun-Alun Stabat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *E-Wallet* memberikan dampak positif terhadap aktivitas transaksi dan kinerja pendapatan UMKM. Sistem pembayaran digital mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, serta memudahkan pencatatan keuangan usaha melalui riwayat transaksi yang tersedia dalam aplikasi. Namun demikian, penerapan *E-Wallet* masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan pemahaman teknologi di kalangan pedagang serta gangguan jaringan internet. Oleh karena itu, diperlukan dukungan edukasi dan penguatan infrastruktur digital agar pemanfaatan *E-Wallet* dapat dilakukan secara optimal dalam mendukung perkembangan UMKM di era ekonomi digital.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

10 February 2026

Revised

10 March 2026


Accepted

25 April 2026

Keywords

E-Wallet, UMKM, Pembayaran Digital, Efektivitas Pendapatan, Transaksi Non-Tunai.

Corresponding

Author : 

amandanabila431@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pembayaran di berbagai sektor ekonomi, termasuk pada aktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Setyorini, 2024). Transformasi dari sistem pembayaran konvensional menuju sistem pembayaran digital menjadi fenomena yang semakin berkembang seiring meningkatnya penggunaan

smartphone dan akses internet di masyarakat. Salah satu inovasi dalam sistem pembayaran digital adalah penggunaan aplikasi *E-Wallet* yang memungkinkan transaksi dilakukan secara cepat, praktis, dan efisien tanpa menggunakan uang tunai (Febrianik, 2025). Kehadiran *E-Wallet* tidak hanya mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran, tetapi juga memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan pengelolaan pendapatan usaha (Isnowati & Masdjojo, 2024). Di berbagai daerah di Indonesia, penggunaan *E-Wallet* mulai menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, termasuk dalam aktivitas perdagangan skala kecil seperti pedagang kaki lima yang banyak dijumpai di pusat keramaian kota. Fenomena ini menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran telah menjangkau berbagai lapisan pelaku usaha (Isnowati & Masdjojo, 2024).

UMKM merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menjadi penggerak utama kegiatan ekonomi masyarakat (Hanifa, 2021). Dalam perkembangannya, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi agar tetap mampu bersaing dan bertahan di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis. Digitalisasi sistem pembayaran melalui aplikasi *E-Wallet* menjadi salah satu bentuk inovasi yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha, khususnya dalam aspek pendapatan. Penggunaan sistem pembayaran digital dinilai mampu mempercepat proses transaksi, meminimalkan kesalahan perhitungan, serta memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan. Selain itu, sistem pembayaran non-tunai juga dapat meningkatkan kenyamanan konsumen sehingga berpotensi mendorong peningkatan volume transaksi. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi pembayaran digital menjadi salah satu strategi yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha UMKM di era ekonomi digital (Anjel et al., 2023).

Dalam praktiknya, penggunaan aplikasi *E-Wallet* dalam transaksi UMKM semakin meluas seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital. Berbagai platform *E-Wallet* seperti OVO, GoPay, Dana, dan ShopeePay menawarkan berbagai kemudahan serta program promosi yang menarik bagi pengguna. Hal ini secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap aktivitas perdagangan, terutama pada sektor usaha kecil yang beroperasi di kawasan publik seperti alun-alun kota (Sinaga & Rusianti, 2025). Bagi pelaku UMKM kaki lima, penggunaan *E-Wallet* tidak hanya menjadi alternatif metode pembayaran, tetapi juga menjadi sarana untuk menarik minat konsumen yang lebih luas, terutama generasi muda yang lebih terbiasa dengan transaksi digital. Dengan adanya kemudahan tersebut,

diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional usaha serta memperoleh peningkatan pendapatan dari transaksi yang dilakukan secara digital (Meirina & Eflin, 2023).

Alun-Alun Stabat merupakan salah satu pusat aktivitas masyarakat di Kabupaten Langkat yang ramai dikunjungi oleh warga, terutama pada sore hingga malam hari. Kawasan ini menjadi tempat berkumpulnya berbagai pedagang kaki lima yang menjual beragam produk seperti makanan, minuman, dan jajanan khas daerah. Keberadaan pedagang kaki lima di kawasan tersebut memberikan kontribusi terhadap dinamika ekonomi lokal serta menjadi sumber penghasilan bagi banyak masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi, sebagian pedagang mulai memanfaatkan aplikasi *E-Wallet* sebagai metode pembayaran alternatif bagi konsumen. Meskipun demikian, tidak semua pelaku UMKM di kawasan tersebut telah memanfaatkan sistem pembayaran digital secara optimal. Perbedaan tingkat pemahaman teknologi, akses informasi, serta kebiasaan transaksi masyarakat menjadi faktor yang memengaruhi tingkat penggunaan *E-Wallet* di kalangan pedagang kaki lima (Sengka et al., 2022).

Efektivitas kinerja pendapatan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan usaha, termasuk pada sektor UMKM. Kinerja pendapatan dapat menggambarkan sejauh mana suatu usaha mampu menghasilkan keuntungan melalui aktivitas transaksi yang dilakukan. Dalam konteks penggunaan *E-Wallet*, efektivitas kinerja pendapatan dapat dilihat dari peningkatan jumlah transaksi, kemudahan pencatatan keuangan, serta kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasional usaha. Penggunaan *E-Wallet* juga dapat membantu pelaku UMKM dalam mengurangi risiko kehilangan uang tunai, mempercepat proses pembayaran, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha. Oleh karena itu, analisis mengenai efektivitas penggunaan *E-Wallet* menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana teknologi tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja pendapatan pelaku UMKM (Putri Rahmawati et al., 2024).

Namun demikian, penerapan sistem pembayaran digital pada UMKM kaki lima tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala. Beberapa pelaku usaha masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital, baik dari segi pemahaman maupun keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi *E-Wallet*. Selain itu, faktor jaringan internet, biaya administrasi transaksi, serta kebiasaan konsumen yang masih menggunakan uang tunai juga menjadi hambatan dalam optimalisasi penggunaan sistem pembayaran digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun *E-Wallet* menawarkan berbagai

kemudahan, namun implementasinya di lapangan masih memerlukan penyesuaian dan dukungan dari berbagai pihak agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pelaku UMKM (Iqbal et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *E-Wallet* dalam meningkatkan kinerja pendapatan UMKM, khususnya pada pedagang kaki lima yang beroperasi di kawasan Alun-Alun Stabat. Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai manfaat serta tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi pembayaran digital. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, serta penyedia layanan pembayaran digital dalam merancang strategi yang tepat untuk mendukung digitalisasi UMKM.

Dengan demikian, penelitian mengenai analisis efektivitas kinerja pendapatan dalam penggunaan aplikasi *E-Wallet* pada transaksi UMKM kaki lima di Alun-Alun Stabat menjadi relevan untuk dilakukan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak penggunaan *E-Wallet* terhadap aktivitas transaksi dan pendapatan pelaku UMKM. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian ekonomi digital serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi keuangan dalam mendukung perkembangan UMKM di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena penggunaan aplikasi *E-Wallet* dalam transaksi UMKM serta dampaknya terhadap efektivitas kinerja pendapatan pedagang kaki lima di Alun-Alun Stabat (Putra et al., 2023). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara langsung dari pelaku usaha mengenai pengalaman, persepsi, serta kendala yang mereka hadapi dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Lokasi penelitian dilakukan di kawasan Alun-Alun Stabat, Kabupaten Langkat, yang merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi masyarakat dan menjadi tempat berkumpulnya berbagai pedagang kaki lima. Subjek penelitian terdiri dari beberapa pelaku UMKM kaki lima yang telah menggunakan maupun yang belum menggunakan aplikasi *E-Wallet* dalam aktivitas transaksi usahanya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2021). Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas transaksi yang terjadi antara pedagang dan konsumen di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada pelaku UMKM untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi *E-Wallet* serta pengaruhnya terhadap pendapatan usaha. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung seperti catatan transaksi, foto kegiatan usaha, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan *E-Wallet* dalam meningkatkan kinerja pendapatan UMKM kaki lima di Alun-Alun Stabat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *E-Wallet* dalam transaksi pada UMKM kaki lima di Alun-Alun Stabat mulai mengalami peningkatan seiring dengan berkembangnya kebiasaan masyarakat dalam melakukan pembayaran secara digital. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pedagang, diketahui bahwa sebagian pelaku UMKM telah memanfaatkan berbagai aplikasi *E-Wallet* sebagai metode pembayaran alternatif selain uang tunai. Kehadiran sistem pembayaran digital tersebut memberikan kemudahan bagi konsumen yang tidak membawa uang tunai saat melakukan transaksi. Selain itu, penggunaan *E-Wallet* juga dinilai mampu mempercepat proses pembayaran sehingga transaksi menjadi lebih efisien. Para pedagang menyatakan bahwa konsumen, khususnya kalangan anak muda, lebih sering menggunakan metode pembayaran digital karena dianggap lebih praktis dan modern. Kondisi ini secara tidak langsung memberikan peluang bagi pedagang untuk meningkatkan jumlah transaksi harian. Dengan demikian, penggunaan *E-Wallet* mulai memberikan dampak positif terhadap aktivitas perdagangan di kawasan Alun-Alun Stabat (Tanjung & Panggabean, 2022).

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *E-Wallet* memberikan pengaruh terhadap peningkatan volume transaksi pada sebagian pelaku UMKM kaki lima. Beberapa pedagang menyampaikan bahwa sejak menyediakan metode pembayaran digital, jumlah pembeli yang datang cenderung meningkat dibandingkan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena

konsumen memiliki lebih banyak pilihan dalam melakukan pembayaran sehingga tidak terbatas pada penggunaan uang tunai saja. Selain itu, berbagai program promosi yang disediakan oleh penyedia layanan *E-Wallet* seperti potongan harga atau cashback juga menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Program tersebut mendorong konsumen untuk melakukan pembelian lebih sering karena merasa mendapatkan keuntungan tambahan dari transaksi digital. Dampak dari kondisi tersebut terlihat dari meningkatnya frekuensi transaksi yang dilakukan oleh pedagang setiap harinya, terutama pada waktu-waktu ramai seperti akhir pekan atau malam hari (Martaviona & Nurhalimah, 2025).

Selain meningkatkan volume transaksi, penggunaan *E-Wallet* juga memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengelola pendapatan usaha. Melalui sistem pembayaran digital, setiap transaksi yang dilakukan akan tercatat secara otomatis di dalam aplikasi sehingga memudahkan pedagang dalam memantau jumlah pemasukan yang diperoleh. Hal ini berbeda dengan sistem pembayaran tunai yang sering kali sulit untuk dicatat secara rinci karena dilakukan secara langsung tanpa dokumentasi yang jelas. Dengan adanya riwayat transaksi digital, pelaku usaha dapat melihat jumlah transaksi harian, mingguan, maupun bulanan dengan lebih mudah. Informasi tersebut sangat membantu pedagang dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha yang dijalankan. Selain itu, sistem pencatatan digital juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan pendapatan usaha yang sering terjadi pada transaksi tunai (Zainab Tuasamu et al., 2023).

Hasil penelitian juga mengungkap bahwa penggunaan *E-Wallet* dapat meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi antara pedagang dan konsumen. Proses pembayaran yang dilakukan melalui aplikasi digital biasanya hanya memerlukan waktu beberapa detik sehingga lebih cepat dibandingkan dengan transaksi tunai yang membutuhkan proses penghitungan uang kembalian. Efisiensi waktu ini menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen, terutama ketika kondisi tempat usaha sedang ramai. Para pedagang menyatakan bahwa penggunaan *E-Wallet* membantu mereka dalam mengurangi antrean pembeli karena proses pembayaran dapat dilakukan dengan lebih cepat. Selain itu, risiko kesalahan dalam memberikan uang kembalian juga dapat diminimalkan sehingga transaksi menjadi lebih akurat. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap kenyamanan konsumen dalam berbelanja di kawasan Alun-Alun Stabat.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa tidak semua pelaku UMKM kaki lima di Alun-Alun Stabat telah memanfaatkan aplikasi *E-Wallet* secara optimal. Beberapa pedagang masih lebih memilih menggunakan sistem pembayaran tunai karena dianggap lebih sederhana dan tidak memerlukan perangkat tambahan seperti smartphone atau kode QR pembayaran. Selain itu, sebagian pedagang juga mengaku belum sepenuhnya memahami cara penggunaan aplikasi *E-Wallet* sehingga merasa ragu untuk menerapkannya dalam aktivitas usaha sehari-hari. Faktor usia dan tingkat pendidikan juga menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat adopsi teknologi digital di kalangan pedagang kaki lima. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi pembayaran digital di sektor UMKM, khususnya pada usaha kecil yang dikelola secara tradisional.

Selain faktor keterbatasan pengetahuan teknologi, kendala lain yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menggunakan *E-Wallet* adalah masalah jaringan internet. Beberapa pedagang menyampaikan bahwa proses pembayaran digital terkadang mengalami gangguan ketika jaringan internet tidak stabil. Kondisi ini dapat menghambat kelancaran transaksi dan menyebabkan konsumen harus menunggu lebih lama hingga proses pembayaran berhasil dilakukan. Dalam beberapa kasus, pedagang bahkan harus kembali menggunakan metode pembayaran tunai ketika sistem digital mengalami gangguan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem pembayaran digital juga sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Oleh karena itu, dukungan jaringan internet yang stabil menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung penggunaan *E-Wallet* pada sektor UMKM (Nurohman & Qurniawati, 2021).

Temuan penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa penggunaan *E-Wallet* juga memberikan rasa aman bagi sebagian pelaku UMKM dalam menyimpan pendapatan usaha. Dengan menggunakan sistem pembayaran digital, pedagang tidak perlu menyimpan uang tunai dalam jumlah besar di tempat usaha sehingga dapat mengurangi risiko kehilangan atau pencurian. Selain itu, dana yang diterima melalui *E-Wallet* dapat langsung tersimpan dalam sistem aplikasi dan dapat dipindahkan ke rekening bank kapan saja sesuai kebutuhan. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka. Beberapa pedagang bahkan menyatakan bahwa penggunaan *E-Wallet* membantu mereka dalam memisahkan antara uang hasil usaha dan keuangan pribadi karena transaksi tercatat secara jelas di dalam aplikasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *E-Wallet* pada transaksi UMKM kaki lima di Alun-Alun Stabat

memiliki potensi yang cukup besar dalam meningkatkan efektivitas kinerja pendapatan usaha. Meskipun belum semua pedagang memanfaatkan teknologi ini secara optimal, namun bagi mereka yang telah menggunakannya, *E-Wallet* terbukti memberikan berbagai manfaat seperti peningkatan volume transaksi, kemudahan pencatatan keuangan, efisiensi waktu pembayaran, serta peningkatan keamanan dalam pengelolaan pendapatan usaha. Oleh karena itu, penggunaan sistem pembayaran digital perlu terus didorong melalui edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM agar mereka dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal dalam mendukung perkembangan usaha di era ekonomi digital.

Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *E-Wallet* pada transaksi UMKM kaki lima di Alun-Alun Stabat memberikan pengaruh terhadap efektivitas kinerja pendapatan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pembayaran mampu memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam melakukan transaksi dengan konsumen. Kemudahan tersebut terlihat dari proses pembayaran yang lebih cepat, praktis, serta dapat dilakukan tanpa menggunakan uang tunai. Dalam konteks ekonomi digital, sistem pembayaran non-tunai menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan aktivitas perdagangan, terutama pada usaha kecil yang beroperasi di ruang publik. Dengan adanya *E-Wallet*, konsumen memiliki alternatif pembayaran yang lebih fleksibel sehingga dapat meningkatkan minat untuk melakukan pembelian. Kondisi ini secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan jumlah transaksi yang terjadi pada UMKM kaki lima di kawasan tersebut.

Selain meningkatkan jumlah transaksi, penggunaan *E-Wallet* juga memberikan manfaat dalam aspek pengelolaan keuangan usaha. Sistem pencatatan transaksi yang tersedia dalam aplikasi digital memudahkan pelaku UMKM dalam memantau arus pemasukan usaha secara lebih teratur dan transparan. Hal ini menjadi penting karena sebagian besar usaha kecil masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana bahkan tidak jarang hanya mengandalkan ingatan. Dengan adanya riwayat transaksi digital, pelaku usaha dapat mengetahui jumlah transaksi yang terjadi setiap hari serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan usahanya. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan tidak hanya berdampak pada proses transaksi, tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan usaha secara lebih efektif.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat pemanfaatan *E-Wallet* di kalangan pedagang kaki lima masih belum merata. Sebagian pelaku

UMKM masih bergantung pada sistem pembayaran tunai karena keterbatasan pemahaman terhadap teknologi digital. Faktor usia, tingkat pendidikan, serta pengalaman dalam menggunakan perangkat teknologi menjadi salah satu penyebab rendahnya adopsi sistem pembayaran digital di kalangan pedagang tradisional. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam sektor UMKM tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan pelatihan bagi pelaku UMKM agar mereka dapat memahami manfaat serta cara penggunaan aplikasi *E-Wallet* secara lebih optimal.

Selain faktor sumber daya manusia, kendala infrastruktur teknologi juga menjadi salah satu tantangan dalam penerapan sistem pembayaran digital pada UMKM. Beberapa pedagang mengungkapkan bahwa transaksi melalui *E-Wallet* terkadang mengalami gangguan akibat jaringan internet yang tidak stabil. Gangguan tersebut dapat menghambat proses pembayaran dan menurunkan kenyamanan konsumen dalam bertransaksi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi pembayaran tidak hanya ditentukan oleh kesiapan pelaku usaha, tetapi juga oleh dukungan infrastruktur teknologi yang memadai. Oleh karena itu, peningkatan kualitas jaringan internet serta dukungan sistem teknologi yang stabil menjadi faktor penting dalam mendukung penerapan pembayaran digital di sektor UMKM.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *E-Wallet* memiliki potensi yang cukup besar dalam meningkatkan efektivitas kinerja pendapatan UMKM kaki lima di Alun-Alun Stabat. Meskipun masih terdapat berbagai kendala dalam penerapannya, namun manfaat yang diperoleh seperti kemudahan transaksi, efisiensi waktu, serta peningkatan transparansi keuangan menunjukkan bahwa teknologi pembayaran digital dapat menjadi salah satu solusi dalam mendukung perkembangan UMKM di era ekonomi digital. Dengan adanya dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, serta penyedia layanan teknologi, diharapkan penggunaan *E-Wallet* dapat semakin meluas di kalangan pelaku UMKM sehingga mampu meningkatkan daya saing usaha serta memperkuat perekonomian masyarakat secara berkelanjutan (Windusancono, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *E-Wallet* dalam transaksi pada UMKM kaki lima di Alun-Alun Stabat memberikan dampak positif terhadap efektivitas kinerja pendapatan usaha. Kehadiran sistem pembayaran digital mempermudah

proses transaksi antara pedagang dan konsumen karena pembayaran dapat dilakukan dengan lebih cepat, praktis, dan efisien. Selain itu, penggunaan *E-Wallet* juga memberikan alternatif metode pembayaran bagi konsumen yang tidak membawa uang tunai sehingga mampu meningkatkan peluang terjadinya transaksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pembayaran dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan aktivitas perdagangan pada sektor UMKM (Tania Arimbi, 2024).

Selain meningkatkan kemudahan transaksi, penggunaan *E-Wallet* juga membantu pelaku UMKM dalam mengelola pendapatan usaha secara lebih teratur. Sistem pencatatan transaksi yang tersedia pada aplikasi *E-Wallet* memungkinkan pedagang untuk memantau jumlah pemasukan usaha secara lebih jelas dan transparan. Dengan adanya riwayat transaksi digital, pelaku usaha dapat melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha yang dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi pembayaran digital tidak hanya memberikan manfaat dalam proses transaksi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan pengelolaan keuangan usaha yang lebih efektif (Nuril Huda Ramadhani & Harapan Tua RFS, 2022).

Namun demikian, penerapan penggunaan *E-Wallet* pada UMKM kaki lima di Alun-Alun Stabat masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan pemahaman teknologi di kalangan pedagang serta gangguan jaringan internet yang dapat menghambat proses transaksi digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan penyedia layanan teknologi untuk memberikan edukasi, pelatihan, serta peningkatan infrastruktur digital bagi pelaku UMKM. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan penggunaan *E-Wallet* dapat dimanfaatkan secara lebih optimal sehingga mampu meningkatkan kinerja pendapatan dan mendorong perkembangan UMKM di era ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjel, A., Rodiah, S., & Ramashar, W. (2023). PERAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM PENILAIAN KINERJA PUSAT PENDAPATAN PADA PT PROPAN RAYA. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v4i2.4833>
- Febrianik, N. (2025). ANALISIS DAMPAK FINTECH DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI ERA DIGITAL. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasa*.
- Hanifa, L. (2021). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun Anggaran 2016-2020. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*.

- <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i4.1571>
- Iqbal, M. N., Arfa, F. A., & Waqqosh, A. (2023). Tujuan Hukum Islam Dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*.
- Isnowati, S., & Masdjojo, G. N. (2024). ANALISIS KINERJA PENDAPATAN DAERAH DAN KEMANDIRIAN DAERAH PADA MASA OTONOMI DAERAH. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*.
<https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4408>
- Martaviona, J., & Nurhalimah, S. (2025). Peran Pajak Daerah Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*.
- Meirina, E., & Eflin, N. (2023). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH (BAPENDA) PROVINSI SUMATERA BARAT. *JURNAL ECONOMINA*.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.348>
- Nuril Huda Ramadhani, & Harapan Tua RFS. (2022). Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Pekanbaru. *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL*. <https://doi.org/10.55606/jhpis.v1i4.617>
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro Sebagai Wisata Halal. *Among Makarti*.
<https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.200>
- Putra, S., Tuerah, P., Mesra, R., Sukwika, T., Sarman, F., Nir, nuzulul arifin, Nuruzzaman, M., Susmita, N., Nilawati, Sari, mike nurmalia, Ladjin, N., Mulyapradana, A., Sinaga, enny keristiana, & Akbar, jakub saddam. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF: teori dan panduan praktis analisis data kuantitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Putri Rahmawati, Abi Waqqosh, & Elida Elfi Barus. (2024). Analisis Nilai Jual Komoditas Pangan dan Komoditas Peternakan di Kabupaten Langkat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.3070>
- Sengka, N. N. A., Urip, T. P., & Ratang, S. A. (2022). Analisis Kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Papua 2009-2017. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*.
<https://doi.org/10.56076/jkesp.v7i3.2183>
- Setyorini, D. (2024). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial dalam Meningkatkan Daya Beli Pelanggan pada Platform E-commerce di Kota Medan. *Jurnal Penelitian Inovatif*. <https://doi.org/10.54082/jupin.266>
- Sinaga, S., & Rusianti, A. (2025). Analisis Tingkat Pendapatan Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Merauke. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan*

- Humaniora*. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9567>
- Sugiyono, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*.
- Tania Arimbi. (2024). Pendapatan Nasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of International Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.62504/jimr870>
- Tanjung, A., & Panggabean, S. A. (2022). Peluang Wisata Halal Terhadap Pengembangan Ekonomi Islam. *Jesya*. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.754>
- Windusancono, B. A. (2021). STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH DI INDONESIA. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*. <https://doi.org/10.56444/mia.v18i1.2170>
- Zainab Tuasamu, Nur Afni Intan M.Lewaru, Muhammad Rivaldi Idris, Abdillah Bill Nazari Syafaat, Fitria Faradilla, Mariam Fadlan, Putri Nadiva, & Rahmi Efendi. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Menggunakan DFD dan Flowchart Pada Bisnis Porobico. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*. <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v1i2.181>